

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP  
TINGKAT PENERAPAN AKUNTANSI AKRUAL PADA  
BPKPD KABUPATEN PINRANG**

**SKRIPSI**



**HAZIZAH**

**NIM:105731113219**

**PROGRAM STUDI  
AKUNTANSI FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP  
TINGKAT PENERAPAN AKUNTANSI AKRUAL PADA  
BPKPD KABUPATEN PINRANG**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**HAZIZAH  
NIM: 105731113219**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYA MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

"Siapa pun yang takut kepada Allah (Tuhan), Allah (Tuhan) akan menemukan jalan keluar baginya (dari setiap kesulitan) dan Dia akan menyediakan untuknya dari sumber-sumber yang tidak pernah dia bayangkan."

(QS. At-Talaq: 2-3)

### PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua tercinta atas segala cinta, kasih sayang yang luar biasa tiada hentinya Keluarga dan sahabat-sahabat yang telah sabar memberi nasehat terbaik samapai saat ini dan almamaterku

### PESAN DAN KESAN

Terimakasih untuk universitas dan para dosen yang telah membimbing kami, semoga kebaikan dan amal yang dicurahkan kepada mahasiswa menjadi ladang pahala di masa depan.

Saya belajar di Universitas Muhammadiyah Makassar selama kurang lebih empat tahun dan mendapatkan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga. Didukung dengan dukungan dan bimbingan dosen-dosen yang baik dan profesional yang membantu saya berhasil memalalu perkuliahan ini dengan baik



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penerimaan Akuntansi Aktual Pada BPKPD Kabupaten Pinrang  
Nama Mahasiswa : Hazizah  
NIM : 105731113219  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

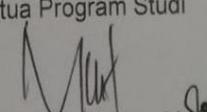
Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si., Ak. CA  
NIDN: 0920067702

Mutiarni, SE., M.Si  
NIDN: 0930087503

Mengetahui,

  
Dekan  
Dr. Andi Jan'an, S.E., M.Si  
NBM: 651.507

Ketua Program Studi

  
Mira, SE., M.Ak., Ak  
NBM: 128 6844



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas nama Hazizan, NIM 105731113219 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0010/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 11 Muharram 1445 H/ 29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1445 H  
 29 Juli 2023 M

**PANITIA UJIAN**

- |                  |  |         |
|------------------|--|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag<br>(Rektor Unismuh Makassar)                      | (.....) |
| 2. Ketua         | : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si<br>(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)           | (.....) |
| 3. Sekretaris    | : Agusdiwana Suarni., S.E., M.Acc<br>(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji       | 1. Dr. Linda Arisanty Rasak, SE., M.Si., Ak.CA                                   | (.....) |
|                  | 2. Idrawahyuni, S.Pd., M.Si  | (.....) |
|                  | 3. Masrullah, SE., M.Ak  | (.....) |
|                  | 4. Mukminati Ridwan, SE., M.Si   | (.....) |

Disahkan oleh,  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
 NBM: 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hazizah

Stambuk : 105731113219

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap  
Tingkat Penerapan Akuntansi Akrual pada BPKPD  
Kabupaten Pinrang

Dengan ini menyatakan bahwa:

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Juli 2023

..... membuat Pernyataan



**Hazizah**

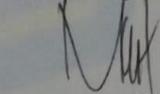
NIM: 105731113219

Diketahui Oleh:



**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM: 651 507

Ketua Program Studi



**Mira, SE., M.Ak**  
NBM: 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hazizah  
Nim : 105731113219  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penerapan Akuntansi  
Akrual pada BPKPD Kabupaten Pinrang**

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 28 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,

  
METERAL TEMPEL  
FEBAKX561043905 Hazizah

Nim: 105731113219

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penerapan Akuntansi Akrual pada BPKPD Kabupaten Pinrang.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak AMRI AZIS dan Ibu GUNAWATI yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Muttiarni, SE., M.Si selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya

sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Makassar, 5 Juli 2023



## ABSTRAK

**Hazizah. 2023. Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penerapan Akuntansi AkruaI pada BPKPD Kabupaten Pinrang. Skripsi. Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Muhammad Nasrun dan Muttiarni.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penerapan Akuntansi AkruaI. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan jumlah responden sebanyak 60. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuesioner dengan membagikan kuesioner secara langsung. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer. Data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sumber daya manusia terhadap tingkat penerapan akuntansi akruaI. Hal itu dibuktikan berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dan uji koefisien korelasi sebesar 22,717 yang berarti bahwa hubungan antara kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen adalah kuat.

***Kata kunci: Sumber Daya Manusia, Akuntansi AkruaI***



## ABSTRACT

**Hazizah. 2023. The Influence of Human Resources on the Level of Application of Accrual Accounting at BPKPD Pinrang Regency. Thesis. S1 Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Muhammad Nasrun and Muttiarni.**

This study aims to determine the effect of Human Resources on the Level of Application of Accrual Accounting. This type of research is quantitative, with a total of 60 respondents. The type of data used in this study is quantitative data obtained from questionnaires distributed and related to the problem under study. Data collection was carried out by distributing questionnaires by distributing questionnaires directly. In this study, the data sources used in data collection include primary data. Data is processed using the SPSS Statistics application. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence between human resources on the level of accrual accounting implementation. This was proven based on the results of a simple linear regression test and a correlation coefficient test of 22.717, which means that the relationship between service quality and customer satisfaction is strong.

**Keywords:** Human Resources, Accrual Accounting

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Sumber Daya Manusia.....	7
2. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).....	9
3. Akuntansi Berbasis Akrual.....	10
4. Standar Akuntansi Pemerintah Basis Akrual.....	11
B. Penelitian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Konseptual.....	18
D. Hipotesis.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Jenis dan Sumber Data.....	23

D. Populasi dan Sampel .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
F. Devinisi Operasional Variabel .....	25
G. Model Analisis Data.....	28
H. Uji Hipotesis .....	31
<b>BAB IV HASI DAN PEMBAHAN .....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	33
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	38
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasa).....	42
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel.....	27
Tabel 3. 2 Instrumen Skala Likert .....	28
Tabel 4.1 Distribusi Penyebaran Kuesioner .....	39
Tabel 4.2 Data Sampel penelitian .....	39
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	39
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	40
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	40
Tabel 4.7 Tingkat Capaian Responden.....	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Sumber Daya Manusia (X).....	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Akuntansi AkruaI (Y) .....	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sumber Daya Manusia (X) .....	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Akuntansi AkruaI (Y).....	44
Tabel 4.12 One- sample Kolmogrov- Smirnov Test.....	45
Tabel 4.13 Koefisien Regresi Sederhana.....	47
Tabel 4. 14 Hasil Uji t (Uji Parsial) .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir.....	18
Gambar 4.1 Kantor BPKPD Kabupaten Pinrang.....	33
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	57
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	60
Lampiran 3 Uji Validasi dan Reabilitas.....	64
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik.....	69
Lampiran 5 Analisis Regresi Linear Sederhana .....	70
Lampiran 6 Uji Hipotesis .....	70
Lampiran 7 R tabel.....	71
Lampiran 8 T tabel .....	72
Lampiran 9 Dokumentasi.....	73
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian .....	74
Lampiran 11 Hasil Plagiasi .....	81

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pemerintah pada saat ini telah banyak melakukan penyempurnaan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dari Standar Akuntansi Pemerintah Indonesia, reformasi keuangan dimulai pada tahun 2003 dan diberlakukannya UU No. 17 tentang Keuangan Negara. Setelah peraturan tersebut berlaku, dibuatlah Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP) PP. No. 24 Tahun 2005 Menggunakan Pendekatan *Cash Towards Accrual* (CTA) yang telah direvisi menjadi PP. No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Pemerintah pusat dan daerah yang harus menerapkan akuntansi akrual Penuh (*full Accrual Accounting*) tidak lagi menggunakan *Cash Towards Accrual* Selambat-lambatnya tahun 2015. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Pasal 1 ayat (8) menyatakan Bahwa Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual adalah standar akuntansi pemerintah yang mencatat pendapatan, pengeluaran, aset, kewajiban, dan ekuitas dalam akun akrual dan pelaporan pendapatan, pengeluaran, dan anggaran berdasarkan apa yang ada atau yang telah ditetapkan dalam APBN/APBD ditampilkan.

Perubahan menjadi lebih baik ini tidak berarti tanpa masalah. Pernyataan pro-kontra apakah pemerintah daerah (PEMDA) siap mengadopsi SAP berbasis akrual ini terus bermunculan. Sumber daya manusia (SDM) yang tidak memadai merupakan masalah

utama dalam pengelolaan keuangan publik. Hal ini karena informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bergantung pada kemampuan penyusun laporan keuangan untuk menginterpretasikan transaksi keuangan menjadi informasi yang berguna. Kendala selanjutnya terletak pada ketersediaan personil, belum semuanya memiliki pelatihan akuntansi, dan kurangnya pengetahuan tentang SAP berbasis akrual saat ini yang akan diimplementasikan.

Menurut penelitian Mardiyanthi (2018), yang menyatakan bahwa SAP menggunakan basis akrual, pendapatan, pengeluaran, pembiayaan, aset, kewajiban dan ekuitas diakui dan diakui ketika transaksi terjadi atau ketika peristiwa atau kondisi lingkungan mempengaruhi keuangan pemerintah, tanpa pertimbangan. sampai kapan uang tunai atau dana lain diterima atau dibayar. Sedangkan menurut Indrawati (2018), Akuntansi berbasis akrual adalah salah satu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa ekonomi lainnya diakui, dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan aliran masuk atau keluar dari kas ataupun setara kas, sehingga dapat menyediakan informasi yang paling komprehensif karena seluruh arus sumber daya yang dicatat. Suatu keberhasilan pemerintahan pusat maupun daerah dalam penerapan basis akrual adalah dengan menerima Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor-faktor dalam penerapan akuntansi akrual ialah komitmen dan teknologi informasi. Komitmen yang tinggi dimana Menurut Indrawati (2018) menyatakan bahwa harus ada komitmen dan dukungan politik dari para pengambil keputusan dalam pemerintahan, karena upaya penerapan akuntansi berbasis akrual memerlukan dana yang besar dan waktu yang lama. Komitmen organisasi merupakan faktor lain dalam menerapkan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual, sebuah organisasi memiliki komitmen dalam mencapai tujuan keberhasilan suatu organisasi. Menurut Sinaga (2019) komitmen organisasi merupakan keterkaitan pegawai untuk tetap mempertahankan keanggotaan organisasi atau entitas dimana pegawai tersebut bekerja dimana dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Menurut Pratiwi (2018), Terdapat tantangan dalam pengimplementasian akuntansi berbasis akrual diperlukan sistem akuntansi dan IT basis sistem yang rumit. Dan dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang akuntansi pemerintah, maka dari itu pegawai pemerintah di tuntut untuk ahli dalam memahami serta mengoperasikan teknologi informasia Menurut Ansyori (2022) menyatakan bahwa Peningkatan Penerapan SAP berbasis Akrual dapat dipengaruhi oleh Penggunaan Teknologi Informasi yaitu Perangkat Keras (*Hardware*), Perangkat Lunak (*Software*) dan Jaringan. Proses dalam penyusunan laporan keuangan, dibutuhkan suatu teknologi informasi berbentuk sistem yang dapat mengatur proses pengklasifikasian, pengukuran serta

pengungkapan semua transaksi yang disebut sistem akuntansi. Sehingga dapat dikatakan bahwa teknologi informasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.

Faktor dalam mewujudkan penerapan akuntansi berbasis akrual tidak hanya komitmen dan teknologi informasi yang dibutuhkan. Tetapi pemerintah juga seharusnya memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dan menguasai tentang akuntansi pemerintahan sehingga dapat mewujudkan laporan keuangan yang terpercaya dan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP). Tahun 2021 kabupaten pinrang masih mendapatkan opini WTP yang ke-10 kalinya. Paula Henry Simatupang selaku kepala perwakilan BPK RI mengatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Pinrang tidak cepat berpuas diri atas pencapaian ini dan berharap Rekomendasi BPK yang tertuang dalam LHP segera direalisasikan oleh pemerintah Kabupaten Pinrang dan Pihak Legislatif DPRD Kabupaten Pinrang ([pinrangkab.go.id](http://pinrangkab.go.id)) Dalam penyerahan laporan hasil pemeriksaan (LHP) BPK Kabupaten Pinrang, Wahyu Triono mengungkapkan bahwa pemeriksaan keuangan (BPK) terhadap laporan keuangan Pemerintah Daerah Tidak Ditujukan Untuk ungkap Penyimpangan. Opini tanpa wajar pengecualian (WTP) yang diraih pelda bukan jaminan tidak ada penyimpangan ([www.gatra.com](http://www.gatra.com)).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Raya Puspita Sari Hasibuan (2018) Jayanti Manda Sari (2019) dan Putu Ari Sutrisna,

dkk (2020) menyatakan bahwa kualitas SDM berpengaruh positif terhadap penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akrua. Temuan ini diperkuat oleh Koirul Aswar (2021) berpendapat bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap penerapan SAP basis akrua. Kompetensi manusia merupakan dasar bagi seseorang untuk dapat melakukan yang terbaik dalam pekerjaannya, memainkan peran penting dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian unit yang diberikan (Ternalemta, 2021). Avina Putri Zalnir, dkk (2022) mengungkapkan bahwa Sebagian sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat implementasi pemerintah berbasis akrua. Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa SDM menjadi faktor utama dalam membentuk keberhasilan SAP berbasis akrua. Sedangkan Asmy Febry tama (2022) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa PPK dan staf keuangan 73,86% tidak paham dengan akuntansi berbasis akrua dan SDM yang berperan dalam penerapan akuntansi berbasis akrua belum mencukupi. Padahal regulasi terkait SAP berbasis akrua telah ditetapkan dan diwajibkan bagi seluruh sektor pemerintahan.

Pada tahun 2021 dari hasil penilaian dan evaluasi Tim Citra Pelayanan Prima (CPP) sejumlah Instansi Pemda mendapatkan rapor merah dan dibawah standar artinya masih banyak terdapat SKPD yang kinerjanya rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian Mohammad Hasbi As-Siddiq (2022) yang mengatakan bahwa banyaknya tenaga kerja atau pegawai pada masing-masing SKPD

terkhususnya di BPKPD Kabupaten pinrang yang kurang memiliki kompetensi dalam bidang yang diampunya sehingga pemerintah harus mengeluarkan biaya lagi untuk mempekerjakan tenaga kontrak yang lebih berkompeten pada bidangnya dan ketidakstabilan kinerja organisasi karena sering terjadi keterlambatan dalam penyeteroran laporan dari SKPD kepada badan pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pinrang. Sumber daya manusia yang tidak kompeten cenderung tidak peduli terhadap perubahan. Hal ini nantinya bisa menjadi temuan yang mempengaruhi upaya mempertahankan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) yang telah didapatkan sebelumnya.

Maka dari itu, berdasarkan pernyataan masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian lebih dalam dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap penerapan Akuntansi Berbasis Akrua"

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yaitu: Apakah sumber daya manusia berpengaruh terhadap tingkat penerapan akuntansi akrual pada BPKPD Kabupaten Pinrang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh antara faktor kualitas sumber daya manusia terhadap tingkat penerapan Akuntansi

## Berbasis AkruaI pada BPKPD Kabupaten Pinrang

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memberikan manfaat, antara lain:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengetahui lebih jauh lagi tentang pengaruh Tingkat Penerapan akuntansi berbasis akruaI, khususnya di sektor pemerintahan.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan didalam melihat aktor yang mempengaruhi penerapan SAP basis akruaI sehingga dapat menjadi pertimbangan dan acuan dalam hal-hal yang dapat meningkatkan kinerja pemerintahan.

#### 3. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman dan menambah wawasan pengetahuan penulis mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan sistem akuntansi berbasis akruaI di bidang Sektor Publik dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar S1

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) mengandung aspek kuantitas dalam arti jumlah penduduk yang mampu bekerja dan aspek kualitas dalam arti jasa kerja yang tersedia dan diberikan untuk diproduksi sebagaimana yang dikutip dari buku (Lilimantik, 2016). Dalam Bintoro dan Daryanto (2017) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan aset dan berfungsi sebagai modal (nonmaterial / nonfinansial) di dalam organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata (*real*) secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi. Oleh karena itu sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektifitas dan efisien organisasi, sebagai salah satu fungsi dalam perusahaan yang dikenal dengan manajemen sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan aset perusahaan yang harus dirawat, dijaga dan diberdayagunakan sebaik mungkin agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Manajemen harus lebih aktif dalam mengelola sumber dayamanusia, agar tercipta kinerja karyawan yang akan berdampak pada kinerja perusahaan.

Menurut Bintoro dan Daryanto (2017) menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal. Menurut Hamali (2016) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dorongan daya dan karya. Sumber daya manusia adalah satu-satunya sumber daya yang memiliki rasio, 9 rasa dan karsa. Menurut Nawawi (2000) dalam Sunyoto (2015) menyatakan bahwa sumber daya manusia meliputi 3 (tiga) pengertian yaitu:

- 1) Sumber daya manusia adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi, disebut juga personel, tenaga kerja, pegawai atau karyawan.
- 2) Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya.
- 3) Sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan aset yang berfungsi sebagai modal (non-material atau non-finansial) di dalam organisasi bisnis, yang dapat mewujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non-fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

Menurut Kasanuddin (2011) mengatakan bahwa indikator dari kualitas sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

- 1) Kualitas intelektual meliputi (pengetahuan dan keterampilan)
- 2) Pendidikan
- 3) Memahami bidangnya
- 4) Kemampuan
- 5) Semangat kerja dan
- 6) Kemampuan perencanaan pengorganisasian

## 2. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Akuntansi Pemerintahan dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas pemberian jasa untuk menyediakan informasi keuangan pemerintah berdasarkan proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, suatu transaksi keuangan pemerintah serta penafsiran atas informasi keuangan (Hasanah, Fauzi, 2017).

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan standar yang digunakan oleh pemerintah dalam Menyusun laporan keuangan yang disusun oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP). Standar Akuntansi Pemerintah di tetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 sebagai pengganti Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005. SAP dinyatakan dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP), dilengkapi dengan Pengantar Standar Akuntansi Pemerintah dan disusun mengacu kepada Kerangka

Konseptual Akuntansi Pemerintahan ([www.ksap.org](http://www.ksap.org)).

Terdapat 12 Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) yang diatur dalam PP 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual. Dalam PP 71 ini terdapat tiga komponen laporan keuangan pokok. Diantaranya:

- 1) Laporan Anggaran, yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL).
- 2) Laporan Finansial, terdiri dari neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK) dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).
- 3) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Maka komponen laporan keuangan pokok diatas merupakan faktor pendukung atas realisasi penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual di Indonesia guna menilai apakah sistem yang ditetapkan sudah benar melihat dari segi kelengkapan laporan keuangan pemerintah.

### **3. Akuntansi Berbasis Akrual**

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun 2013 Pasal 1 ayat (10) menjelaskan bahwa Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Menurut Irfan (2020), Akuntansi Akrual merupakan metode akuntansi yang mengukur kinerja keuangan dan posisi keuangan

suatu entitas dengan mengenali efek dari suatu transaksi atau peristiwa yang terjadi terlepas dari waktu pembayaran tunai dilakukan.

Menurut (Liswiyani, 2018) “Akuntansi Berbasis Akrual merupakan sistem akuntansi yang diakui dan mencatat transaksi atau kejadian keuangan pada saat terjadi atau pada saat perolehan.” (Supraja, 2019) “Fokus sistem akuntansi ini pada pengukuran sumber daya ekonomi dan perubahan sumber daya pada suatu entitas.”

Akuntansi akrual digunakan untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas. Untuk pelaporan anggaran pemerintah yang disusun dengan Perspektif basis kas maka pelaporan anggaran pemerintah yang disusun dengan perspektif basis akrual maka pelaporan anggaran pemerintah yang disusun dengan perspektif basis akrual. Laporan Anggaran pemerintah diwujudkan dalam bentuk Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran (Hamzah & Kustiana, 2014).

#### **4. Standar Akuntansi Pemerintah Basis Akrual**

Menurut Peraturan Pemerintah No 71 tahun 2010 Pasal ayat (8) yang dikutip dari Hasanah, Fauzi, (2017) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan SAP Berbasis Akrual, yaitu SAP yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam laporan

pelaksanaan anggaran berdasarkan bisnis yang ditetapkan dalam APBN/APBD, Basis AkruaI untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas di terima atau dibayar.

Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual diterapkan dalam lingkungan pemerintah yaitu pemerintah pusat, pemerintah daerah dan satuan organisasi di lingkungan pemerintah pusat atau daerah, jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan. SAP Berbasis AkruaI tersebut dinyatakan dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) dan dilengkapi dengan Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintah. PSAP dan Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan dalam rangka SAP Berbasis AkruaI dimaksud tercantum dalam LampiranI PP No.71 Tahun 2010. Kelebihan dan Kekurangan Akuntansi Berbasis AkruaI yaitu:

- a. Kelebihan Akuntansi Berbasis AkruaI Menurut Hasanah, Fauzi, (2017) yaitu:
  - 1) Beban diakui saat terjadi transaksi, sehingga informasi yang diberikan lebih handal dan terpacaya.
  - 2) Pendapatan diakui saat terjadi transaksi, sehingga informasi yang diberikan lebih handal dan terpacaya walaupun kas

belum diterima.

- 3) Setiap penerimaan dan pembayaran akan dicatat kedalam masing-masing akun sesuai dengan transaksi yang terjadi.
  - 4) Adanya peningkatan pendapatan perusahaan karena kas yang belum diterima dapat diakui sebagai pendapatan.
  - 5) Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan kebijakan dimasa datang dengan lebih tepat.
  - 6) Laporan keuangan yang dihasilkan dapat diperbandingkan dengan entitas lain baik pemerintah maupun bisnis. Hal ini dimungkinkan karena kerangka dan ruang lingkup yang sama telah digunakan dengan menerapkan basis akrual.
- b. Kekurangan Akuntansi Berbasis Akrual Menurut Hasanah, Fauzi, (2017:16), yaitu:
- 1) Biaya yang belum dibayarkan secara kas, akan dicatat efektif sebagai biaya sehingga dapat mengurangi pendapatan.
  - 2) Adanya resiko pendapatan yang tak tertagih sehingga dapat mengurangi pendapatan.
  - 3) Tidak ada perkiraan yang tepat kapan kas yang belum dibayarkan oleh pihak lain dapat diterima.

Penyampaian laporan keuangan pemerintah yang disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah yang berlaku menurut perundang-undangan dan memenuhi prinsip tepat waktu merupakan salah satu upaya konkrit untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan

keuangan negara. 24 Dibentuk sebuah standar akuntansi pemerintah yang berkredibel melalui PP Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual diyakini akan berdampak kepada peningkatan kualitas laporan keuangan pada pemerintah pusat dan daerah yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan untuk mewujudkan pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Tujuan penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual untuk menyajikan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat suatu keputusan ekonomi, politik, dan sosial (Nasution, 2019).

Menurut Pratiwi (2018) indikator penerapan SAP berbasis akrual meliputi:

a) Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan pada basis akrual adalah pada saat pemerintah mempunyai hak untuk melakukan penagihan dari hasil kegiatan pemerintah.

b) Pengakuan Beban

Pengakuan beban dilakukan pada saat kewajiban membayar sudah terjadi.

c) Pengakuan Aset

Pengakuan aset dilakukan bersamaan dengan adanya transaksi, kejadian, atau keadaan yang mempengaruhi aset.

d) Pengakuan Utang

Pengakuan utang diakui pada saat pemerintah menerima dana pinjaman.

e) Pengakuan Ekuitas

Ekuitas merupakan kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk membandingkan antara penelitian yang kita buat dengan penelitian orang lain. Selain itu, penelitian terdahulu juga digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan dengan penelitian lain yang sedang berlangsung.

**Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian dan Tahun penelitian	Judul Penelitian	Variabel (kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitiann
1	Fiko Ferdian Imset (2018)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan akuntansi basis akrual pada pemerintahan di Kota Padang	Y: tingkat penerapan akuntansi akrual X1:SDM X2: Komitmen Organisasi	Analisis linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 16.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SDM dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap penerapan SAP basis akrual
2	Raya Puspita Sari Hasibuan (2018)	Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintahan Provinsi Sumatra Utara	Y: Implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual X1:SDM X2: Sarana Pendukung X3: Pemahaman standar akuntansi	Analisis Data dengan menggunakan <i>software Smart PLS</i> versi 3.0	Hasil penelitian ini yaitu SDM, sarana pendukung, dan pemahaman terhadap standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual berpengaruh positif dan signifikan

			pemerintahan		secara parsial terhadap penerapan SAP berbasis akrual.
3	Galih Supraja (2019)	Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang	Y: Kinerja Keuangan Pemerintah  X1: Menganalisis variable Implementasi SAP Berbasis AkruaI X2: Efektivitas Fungsi Pengawasan	Uji statistik tes dengan menggunakan bantuan program SPSS V.22.0 For windows	Hasil penelitian memperlihatkan hubungan linear positif dan berhubungan cukup erat antara implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dan eektivitas fungsi pengawasan terhadap kinerja keuangan pemerintah
4.	Dito Aditia Darma Nst (2019)	Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah	Y: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah  X1: Implementasi SAP Berbasis AkruaI X2: Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan	Regresi linear berganda dengan program IBM SPSS versi 22.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Implementasi SAP Berbasis AkruaI dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan baik secara simultan dan parsial terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
5.	Jayani MandaSari (2019)	Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi penerapan Akuntansi AkruaI pada Pemerintah Kabupaten Bantul	Y: kualitas laporan keuangan  X1: SAP Berbasis AkruaI X2: Kompetensi SDM X3: Pengendalian Intern	Regresi Linear Berganda. dan menggunakan bantuan SPSS.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual, sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas

					pemerintah daerah laporan keuangan
6.	Rochman Arif (2020)	Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI (Study Empiris pada Pemerintahan Kabupaten Lamongan)	Y: Implementasi SAP Berbasis AkruaI X1:SDM X2: Gaya kepemimpinan X3: Komitmen organisasi X4:Pemanfaatan teknologi informasi	Analisis regresi linear berganda bantuan aplikasi SPSS versi 20.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial variabel SDM, perangkat pendukung, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akruaI
7	Maria Suryaning si h dan Maruf Hidayat (2020)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Y: kualitas laporan keuangan X: Standar akuntansi pemerintahan berbasis akruaI	Analisis menggunakan perangkat lunak Statistic Program Social Science (SPSS) for windows.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akruaI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
8.	Ikhyanuddin, dkk. (2022)	Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI dan sistem pengendalian Intern terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Lhokseumawe	Y: kinerja keuangan pemerintah X1: SAP Berbasis AkruaI X2: Sistem Pengendalian Intern	Metode analisis data menggunakan alat bantu program software aplikasi SPSS.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintahan berbasis akruaI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah
9.	Revina	Analisis Faktor	Y: Tingkat	Data diolah	Hail peneliitian ini

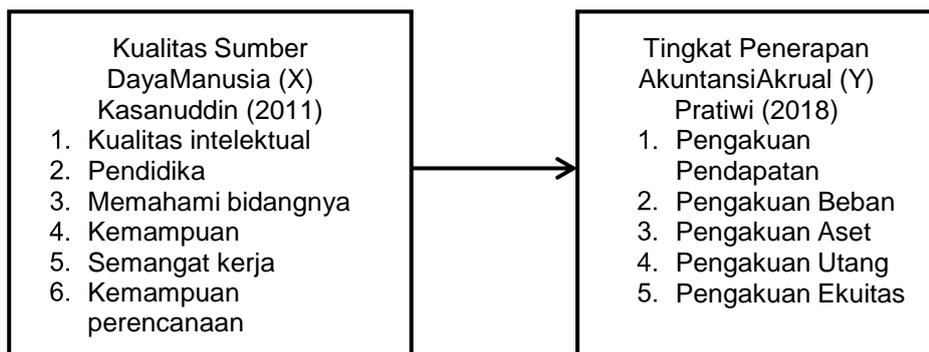
	situmoran g, dkk. (2022)	- Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT	penerapan akuntansi akrual  <b>X1:</b> Tingkat pendidikan staf keuangan <b>X2:</b> Pelatihan staf keuangan <b>X3:</b> Kualitas teknologi informasi	dan dianalisis menggunakan statistik aplikasi SPSS 25.	menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor-faktor (tingkat pendidikan, pelatihan, dan teknologi informasi) terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual
10.	Anita Sari,Dkk. (2022)	Analisis Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI dan Kinerja SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	<b>Y:</b> Kinerja SDM Kualitas Laporan Keuangan <b>X:</b> Standar Akuntansi Pemerintah	uji <i>statistic test</i> dengan menggunakan aplikasi SPSS IBBM 22.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja SDM akan memberikan pengaruh pada kualitas dan akuntabilitas laporan keuangan.

(sumber: Diolah oleh Peneliti Januari 2023)

**C. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan rumusan masalah dari teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perlu dibuatkan suatu kerangka konsep yang menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang digunakan dalam 3 penelitian ini, maka dapat disusun paradigma penelitian, seperti yang disajikan pada gambar berikut:

**Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep**



Sumber: Diolah oleh peneliti 2023

#### D. Hipotesis

Sumber daya manusia dalam penerapan Setandar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual sesuai dengan teori agency, yaitu Sumber Daya Manusia memiliki peranan sentral dalam menentukan keberhasilan penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. Hal ini juga ditunjukkan dalam pelatihan seorang pegawai yang memadahiakan memberikan dampak efek positif terhadap kesuksesan pelaporan sistem akuntansi pemerintah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jayanti Manda Sari (2019) hasil penelitian yaitu sumber daya manusia kompetensi dan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas pemerintah daerah laporan keuangan di Kabupaten Gianyar. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rochman Arif (2020) yang menyatakan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial variabel SDM, perangkat pendukung, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrual.

Penelitian ini juga membuktikan Sumber daya manusia merupakan kunci terpenting dalam melaksanakan suatu sistem. Baik buruknya suatu sistem ditentukan oleh kualitas kerja yang ditunjukkan oleh

sumber daya manusia tersebut. Oleh karena itu semakin tinggi sumber daya manusia semakin tinggi pula penerapan akuntansi pemerintah berbasis akrual. Berdasarkan uraian diatas penulis menduga bahwa:

**$H_1$ :** Diduga terdapat pengaruh terhadap tingkat penerapan akuntansi berbasis akrual BPKPD daerah Kabupaten Pinrang.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) Metode penelitian deskriptif adalah pendekatan penelitian untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Dalam hal ini melihat apakah kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap tingkat penerapan basis akrual di BPKPD Kabupaten Pinrang.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian yang akan dilaksanakan pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) yang beralamat di JL. Bintang Kabupaten Pinrang. Sesuai dengan observasi peneliti dan dasar keingintahuan mengenai pengaruh tingkat penerapan akuntansi akrual pada pemerintah daerah.

##### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian untuk penulisan skripsi ini akan berlangsung setelah terlaksananya seminar proposal dan terbitnya izin penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2023.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang di pakai dalam penelitian ini adalah data subyek. Data subyek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden).

#### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber yang asli. Pengumpulan data dilakukan melalui survei kuesioner yang diantar dan diambil sendiri oleh peneliti.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai keuangan, bendahara pengeluaran serta pejabat penatausahaan keuangan pada Kantor Badan Keuangan Daerah di Kabupaten Pinrang yang berjumlah 65 pegawai.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2018). Sampel ditentukan dengan menggunakan sistem sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Jadi dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 65 pegawai atau sebanyak populasi yang ada di Kantor Badan Keuangan Daerah Pinrang.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian. Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini, dilakukan penelitian lapangan yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan terstruktur yang diajukan pada responden berupa kuesioner.

#### 2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran daftar pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada responden. Dimana responden memilih mengisi

atau salah satu jawaban yang telah tersedia dalam daftar pertanyaan.

#### F. Devinisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan sifat akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional variabel akan menuntun peneliti untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahukan tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel (Sugiono, 2017). Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) jenis variabel, yaitu variabel Independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), dapat di jelaskan sebagai berikut:

##### 1. Variabel Independent

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai pengaruh positif ataupun negatif bagi variabel terikat nantinya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu:

##### a. Sumber Daya Manusia (X1). Kasanuddin (2011)

mengatakan bahwa indikator dari kualitas sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

- 1) Kualitas intelektual meliputi pengetahuan dan keterampilan
- 2) Pendidikan
- 3) Memahami bidangnya
- 4) Kemampuan
- 5) Semangat kerja dan
- 6) Kemampuan perencanaan pengorganisasian.

## 2. Variabel dependent

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu tingkat penerapan akuntansi akrual sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (Y). Indikator penerapan SAP berbasis akrual menurut Pratiwi (2018) meliputi:

### 1) Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan pada basis akrual adalah pada saat pemerintah mempunyai hak untuk melakukan penagihan dari hasil kegiatan pemerintah.

### 2) Pengakuan Beban

Pengakuan beban dilakukan pada saat kewajiban membayar sudah terjadi.

### 3) Pengakuan Aset

Pengakuan aset dilakukan bersamaan dengan adanya transaksi, kejadian, atau keadaan yang mempengaruhi aset.

### 4) Pengakuan Utang

Pengakuan utang diakui pada saat pemerintah menerima dana pinjaman.

### 5) Pengakuan Ekuitas

Ekuitas merupakan kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini,  
yaitu:

**Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Indicator	Skala
1	Kualitas Sumber Daya Manusia (X)	Sumber daya manusia merupakan strategi dalam pelaksanaan fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, leading and controlling disetiap kegiatan sumber daya manusia atau kegiatan operasional, mulai dari perekrutan tenaga kerja, seleksi, pelatihan evaluasi, pemberian kompensasi dan hubungan industrial.	Kualitas Intelektual Pendidikan Memahami bidangnya kemampuan Semangat kerja Kemampuan perencanaan	Skala Likert
2.	tingkat penerapan akuntansi akrual (Y)	akuntansi berbasis akrual adalah prinsip akuntansi dimana transaksi keuangan dan peristiwa lainnya diakui, dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan ketika transaksi terjadi, terlepas dari kapan uang atau piutang bank lain diterima atau dibayar.	Pengakuan Pendapatan Pengakuan Beban Pengakuan Aset Pengakuan Utan Pengakuan Ekuitas	Skala Likert

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2012) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan prestasi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk perluasan analisa kuantitatif peneliti ini, maka peneliti memberikan 5 (lima) alternatif jawaban kepada responden untuk

masing- masing variabel dengan menggunakan skal 1 sampai 5 dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3. 4 Instrumen Skala *Likert***

No	Symbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Baik	4
3	CS	Cukup baik	3
4	KS	Kurang baik	2
5	SKS	Sangat Kurang Baik	1

(Sumber: Sugiyono, 2012)

## G. Model Analisis Data

### 1. Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji analisis regresi linear sederhana dengan aplikasi SPSS, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji autokorelasi tidak perlu dilakukan karena data penelitian ini tidak termasuk data series.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proposi subjek, objek, kejadian dan lain-lainya (Sudjana, 2005). Menurut Suliyanto (2011), uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah

distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Uji normalitas yang digunakan yaitu Komolgorov- Smirnov dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%, maka apabila signifikan  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya apabila signifikan  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa uji heteroskedastisitas menguji terjadinya adanya perbedaan residual suatu periode pengamatan ke priode pengamatan lainnya atau hubungan gambaran antara nilai yang diprediksi dengan Studentized Residual nilai tersebut. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili beberapa ukuran (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dalam uji ini, apabila hasilnya sig  $> 0,05$  maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas, model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Pengujian validitas ini menggunakan *pearson correlation* yaitu menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor. Apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka butir pernyataannya atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka butir pernyataannya atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel dan handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu kuesioner dikatakan konstruk atau variabel dikatakan reliabel

jika memberi nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 (Ghozali, 2018).

### 3. Analisis regresi linear sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dikarenakan hanya terdapat satu variabel independen dan satu variabel dependen. Regresi linear merupakan sebuah prosedur hubungan sistematis untuk mengukur ada tidaknya pengaruh dimensi-dimensi pada variabel independen terhadap variabel dependen Sugiyono (2014). Pengelolaan data menggunakan bantuan program *computer* SPSS berdasarkan data-data yang diperoleh dari angket yang di isi oleh responden.

Adapun persamaan yang digunakan dalam menguji analisis regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2014) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (Tingkat Penerapan Akuntansi Akrua)

$a$  = Konstanta

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi

$X$  = Variabel independent (Kualitas SDM)

## H. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji apakah

variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, Ghazali, 2018). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan yaitu Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi terhadap variabel dependen yaitu Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua. Untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan kriteria pengujian mengenai hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikan  $< \alpha$  (0,05) dan koefisien regresi ( $\beta$ ) negatif maka hipotesis diterima yang berarti tersedia cukup bukti untuk menolak  $H_0$  pada pengujian hipotesis 1, 2 atau dengan kata lain tersedia bukti untuk menerima  $H_1$  dan  $H_2$
- 2) Jika tingkat signifikan  $< \alpha$  (0,05) dan koefisien regresi ( $\beta$ ) positif maka hipotesis ditolak dan berarti tidak tersedia cukup bukti untuk menerima hipotesis.
- 3) Jika tingkat signifikan  $> \alpha$  (0,05) dan koefisien regresi ( $\beta$ ) negatif maka hipotesis ditolak yang berarti tidak tersedia cukup bukti untuk menerima hipotesis.

## BAB IV

### HASI DAN PEMBAHAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kantor BPKPD Kabupaten Pinrang

**Gambar 4.1 Kantor BPKPD Kabupaten Pinrang**



Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner yang disebar kepada pegawai pemerintah yang bertugas di BPKPD (Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Pinrang). Adapun Kondisi geografis Kabupaten Pinrang Terletak disebelah 185 km utara ibu Kota Provinsi Sulaeesi Selatan, berbeda pada posisi 3°19"13" sampai 4°10"30" lintang selatan dan 119°26"30" sampai 119°47"20" bujur timur. Secara administratif, Kabupaten Pinrang terdiri atas 12 kecamatan, 39 kelurahan dan 65 desa. Batas wilayah kabupaten ini adalah sebelah Utara dengan Kabupaten Tana Toraja, sebelah Timur dengan Kabupaten Sidenreng Rappang dan Enrekang, sebelah Barat Kabupaten Polmas Provinsi Sulawesi Barat dan Selat Makassar, sebelah Selatan dengan Kota Parepare. Luas wilayah Kabupaten mencapai 1.961,77 km<sup>2</sup>.

## 2. Struktur Organisasi BKUD Pinrang

Tugas Pokok dan Fungsi DPPKAD, berdasarkan peraturan Bupati Kabupaten Pinrang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Pemerintah Kabupaten Pinrang, Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pinrang, Tugas pokok (bagian pertama tugas pokok dan fungsi, pasal 363) Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset adalah melaksanakan sebagian kewenangan atau urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan di bidang pendapatan pengelolaan keuangan dan aset yang menjadi tanggung jawabnya dan kewenangan lain yang diserahkan oleh Bupati kepadanya. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, DPPKAD Kabupaten Pinrang mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan dibidang pendapatan pengelolaan keuangan dan aset daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pendapatan pengelolaan keuangan daerah
- c. Pembinaan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugas dan kewenangannya
- d. Pengelolaan administrasi umum ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan
- e. Pengelolaan Unit Pelaksanaan Teknis Dinas

Susunan organisasi dan tata kerja untuk melakukan tugas pokok dan fungsi yang berwenang dalam menangani Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pinrang. Berdasarkan Peraturan Bupati Pinrang Nomor 53 tahun 2012 tentang Tugas pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD). Adapun struktur organisasi dan tata kerja DPPKAD Kabupaten Pinrang sebagai berikut:

- 
- a. Kepala Dinas
  - b. Sekretariat, terdiri dari
    - 1) Sub Bagian Perencanaan
    - 2) Sub Bagian Keuangan
    - 3) Sub Bagian Umum
  - c. Bidang Pendapatan Daerah, terdiri dari
    - 1) Seksi Dana Perimbangan
    - 2) Seksi Pendapatan Asli Daerah (PAD)
    - 3) Seksi lain-lain Pendapatan yang sah
  - d. Bidang Aset, terdiri dari
    - 1) Seksi Kebutuhan dan Distribusi
    - 2) Seksi Penilaian
    - 3) Seksi Penghapusan
  - e. Bidang Pembiayaan (Pengelolaan Keuangan), terdiri dari
    - 1) Seksi Anggaran
    - 2) Seksi otoritas dan Verifikasi
    - 3) Seksi Perbendaharaan

- f. Bidan Akuntansi, Terdiri dari
  - 1) Seksi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran
  - 2) Seksi Akuntansi Pelaporan Keuangan dan Aset
  - 3) Seksi Monitoring, Evaluasi Keuangan Aset
- g. Unit Pelaksana Teknis (UPT)
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Demikian susunan organisasi dan uraian tugas lingkup Dinas PPKAD sebagaimana tersebut diatas, Maka dinas PPKAD Kabupaten Pinrang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Bupati Pinrang

- 3. Visi dan Misi Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD)
  - 1. Visi Misi BKUD Pinrang
    - a. Visi Badan Keuangan Dearah

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Badan Keuangan Daerah (BKUD) Kabupaten Pinrang, dan kinerja yang ingin dicapai dalam kerangka pencapaian Visi-Misi Pembangunan Daerah selama kurun waktu 5 (lima) tahunan mendatang, maka Visi- Misi SKPD ini tentunya tidak terlepas dari kondisi objektif lingkup kerja SKPD sebagai bagian integral dari Visi – Misi Kabupaten Pinrang. Sebagaimana diketahui, formulasi Visi jangka menengah Kabupaten Pinrang adalah:

- 1) Terwujudnya masyarakat sejahtera secara dinamis melalui Harmonisasi kehidupan. Akselerasi produktivitas kawasan,

dan Revitalisasi peran poros utama pemenuhan pangan nasional.

2) Rumusan Visi RPJMD Kabupaten Pinrang mengandung 4 substansi pokok visi yakni “Masyarakat Sejahtera yang Dinamis, “Harmonisasi Kehidupan”, “Akselerasi Produktivitas Kawasan”, “Revitalisasi Peran Poros Utama Pemenuhan Pangan Nasional.

3) Terwujudnya Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang akuntabel dan profesional serta meningkatkan Pendapatan Daerah sebagai Penyangga pembangunan Kabupaten Pinrang menuju Masyarakat yang maju dan sejahtera.

b. Misi Badan Keuangan Daerah

Untuk mewujudkan visi tersebut, SKPD Badan Keuangan Daerah mengupayakan langkah-langkah strategis yang di formulasikan ke dalam misi. Misi yang di maksud adalah sebagai berikut:

1) Meningkatkan sumber daya manusia aparatur pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah yang beriman bertaqwa, dan berwawasan kebangsaan.

2) Meningkatkan sumber pendapatan daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi.

3) Meningkatkan kualitas pengelolaan pendapatan, keuangan aset daerah secara profesional efektif, efisien, akuntabel dan bertanggung jawab dengan pemanfaatan IPTEK, dan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

- 4) Meningkatkan kapasitas SDM pada Badan Keuangan Daerah yang solid, berwawasan luas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia, inovatif, dan taat asas.

## **B. Penyajian Data Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis Statistik Deskriptif diperuntukkan untuk mendeskripsikan serta memberikan gambaran data penelitian yang diperoleh guna menghindari suatu kesimpulan yang bersifat subjektif. Dalam analisis ini digunakan metode mean atau rata-rata untuk mengetahui serta mendapatkan nilai frekuensi jawaban dari responden serta mengetahui tingkat capaian skor dari masing-masing tanggapan responden.

Sebagai acuan mendapatkan gambaran deskriptif tentang bagaimana masing-masing variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yakni, untuk mendeskripsikan variabel Sumber Daya Manusia dan Akuntansi Akruak, maka data yang diperoleh dari kuesioner penelitian dijadikan sebagai tolak ukur.

#### **1) Karakteristik Responden**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (Kuesioner). Jumlah pertanyaan seluruhnya adalah 20 item pertanyaan, yakni 15 item pertanyaan untuk variabel Sumber daya Manusia (X) dan 5 item pertanyaan untuk variabel Akuntansi Akruak (Y).

Analisis deskriptif pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 60 orang responden. Kuesioner ini berisikan deskripsi responden dan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah berdasarkan usia, jenis kelamin, lamanya Kerja, dan tingkat pendidikan.

**Tabel 4.1 Distribusi Penyebaran Kuesioner**

No.	Instansi	Jumlah Kuesioner dikirim	Jumlah Kuesioner Dikembalikan
1	BPKPD	65	60
Total		65	60

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

**Tabel 4.2 Data Sampel penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang Dikirim	65
2	Kuesioner yang tidak Kembali	5
3	Kuesioner yang dapat dioalah	60

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah kuesioner yang dikirim sebanyak 65 eksemplar dan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 5 eksamplar. Maka dari itu, total kuesioner yang dapat diolah adalah sebanyak 60 eksamplar.

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
21 – 30 Tahun	12	20.0
31 – 40 Tahun	23	38.3
41 – 50 Tahun	18	30.0
41 – 50 Tahun	7	11.7
TOTAL	60	100.0

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden yang paling banyak berusia antara 31 hingga 40 tahun yaitu sebanyak 23 respoden dengan Presentase 38.3% dan yang rendah

adalah responden berusia di bawah 21 tahun hingga 30 tahun sebanyak 12 responden dengan Presentase 20.0%.

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Laki-Laki	22	36.7
Perempuan	38	63.3
TOTAL	60	100.0

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden didominasi oleh Perempuan yaitu sebanyak 63.3% atau sekitar 38 responden sedangkan sisanya 22 responden atau 36.7% berjenis kelamin Laki-Laki.

**Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

Lama Bekerja	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
< 5 Tahun	9	15.0
5 – 10 Tahun	15	25.0
11 – 15 Tahun	22	36.7
>15 Tahun	14	23.3
TOTAL	60	100.0

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa responden yang paling banyak berdasarkan Lama Bekerja sebanyak 22 responden atau sekitar 36,7% dengan lama usaha antara 11 hingga 15 tahun dan berdasarkan Lama Bekerja terendah sebanyak 9 responden atau Presentase 15.0% dengan lama Bekerja dibawah 5 tahun.

**Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
SMA/SMK Sederajat	7	11.7
D3	0	0
S1	44	73.3
S2	9	15.0
S3	0	0
TOTAL	60	100.0

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa mayoritas Pendidikan terakhir responden adalah Srata 1 (S1) dengan jumlah 44 responden atau sebesar 47,6%.

2) Penilaian responden pada setiap variabel

Analisis deskriptif berdasarkan penilaian pada setiap variabel diperuntukkan untuk menemukan suatu gambaran umum dari penilaian respoden terhadap setiap variabel. Adapun pengelompokan kategori nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Tingkat Capaian Responden**

No	Tingkat Capaian Responden	Keterangan
1	85-100	Sangat Baik
2	66-84	Baik
3	51-65	Cukup Baik
4	36-50	Kurang Baik
5	<35	Tidak Baik

Sumber: Sugiono (2012-2017)

Pengukuran terhadap item- item setiap indikator dilakukan dengan menggunakan skala *likert* dengan rentang 1-5. Untuk mengetahui jawaban responden mengenai masing indikator tersebut, akan dilakukan analisis sebagai berikut.

### C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasa)

Untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap tingkat penerapan akuntansi akrual, maka data yang digunakan penelitian ini didapatkan dengan menggunakan kuesioner atau angket yang berupa daftar pertanyaan dibagikan kepada para responden dalam hal ini adalah pegawai aktif terdaftar di kantor BKUD Kabupaten Pinrang. Variabel yang diteliti yaitu variabel sumber daya manusia (X) dan variabel penerapan akuntansi akrual (Y) yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan program *Statistical Standart Solution* (SPSS). Adapun hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas dan Realiabilitas

##### a. Uji validitas

Pada penelitian ini, pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel. Untuk melihat validitas item pertanyaan menggunakan *Analisis Corrected Item Total Correlation* pada Aplikasi *SPSS For Windows* dengan mekanisme pengujian yang dilakukan yakni dengan cara menguji setiap item pertanyaan untuk variable Sumber Daya Manusia (X) dan Penerapan Akuntansi Akrual (Y). Adapun cara yang dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang digunakan yakni jika angka pada kolom  $r^{Hitung}$  lebih besar dari  $r^{Tabel}$ , maka item tersebut dinyatakan valid.  $r^{Tabel}$  dicari pada signifikansi 5% dengan jumlah responden 60 orang, maka  $r^{Tabel}$  yang diperoleh adalah sebesar  $> 0,254$ .

**Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Sumber Daya Manusia (X)**

Indikator	$r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
X1	0,403	0,254	Valid
X2	0,615	0,254	Valid
X3	0,571	0,254	Valid
X4	0,466	0,254	Valid
X5	0,551	0,254	Valid
X6	0,496	0,254	Valid
X7	0,643	0,254	Valid
X8	0,618	0,254	Valid
X9	0,551	0,254	Valid
X10	0,550	0,254	Valid
X11	0,370	0,254	Valid
X12	0,258	0,254	Valid
X13	0,537	0,254	Valid
X14	0,571	0,254	Valid
X15	0,287	0,254	Valid

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa nilai yang terdapat pada kolom *Corrected Item Total Correlation* dari 15 item pertanyaan yang telah di uji dengan bantuan program SPSS bahwa  $r_{Hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{Tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel Sumber Daya Manusia (X) dinyatakan Valid.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Akuntansi Akruwal (Y)**

Indikator	$r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
Y1	0,879	0,254	Valid
Y2	0,894	0,254	Valid
Y3	0,862	0,254	Valid
Y4	0,862	0,254	Valid
Y5	0,895	0,254	Valid

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa nilai yang terdapat pada kolom *Corrected Item Total Correlation* dari 5 item pertanyaan yang telah di uji dengan bantuan program SPSS bahwa

$r^{Hitung}$  lebih besar dari pada  $r^{Tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel Akuntansi Akrua (Y) dinyatakan Valid.

b. Uji Reabilitas

**Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sumber Daya Manusia (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,788	15

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS

Data table 4.10 penelitian diatas menunjukkan nilai Cronbach Alpha untuk variabel sumber daya manusia (x) adalah 0,788. Hal ini menunjukkan bahwa  $0,788 > 0,6$ . Maka dapat disimpulkan bahwa dari setiap item pertanyaan pada variabel sumber daya manusia (X) dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Akuntansi Akrua (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,919	5

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS

Data tabel 4.11 penelitian diatas menunjukkan nilai Cronbach Alpha untuk variabel Akuntansi Akrua (x) adalah 0,919. Hal ini menunjukkan bahwa  $0,919 > 0,6$ . Maka dapat disimpulkan bahwa dari setiap item pertanyaan pada variabel Akuntansi Akrua (Y) dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

## 2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diperuntukkan untuk menguji apakah dalam

model regresi memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Statistic Non-Parametik. Kolmogrov-Smirnov (K-S) atau uji K-S dengan menetapkan Hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Data berdistribusi Normal

$H_a$  = Data tidak berdistribusi Normal

**Tabel 4.12 One- sample Kolmogrov- Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters,a,b	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,31014970	
Most Extreme Differences	Absolute	,088	
	Positive	,066	
	Negative	-,088	
Test Statistic		,088	
Asymp. Sig. (2-tailed)c		,200d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)e	Sig.	,298	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,287
		Upper Bound	,310

(Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS)

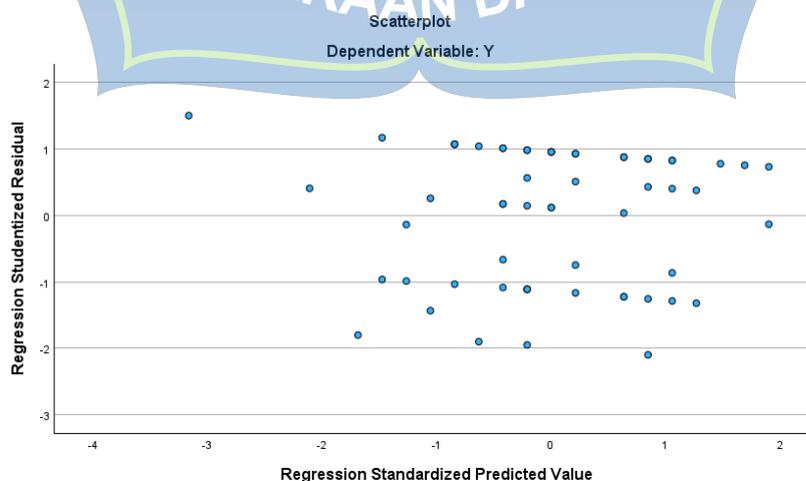
Pada tabel 4.12 diatas menunjukkan nilai pada kolom asymp.Sig (2-Tailed) menunjukkan nilai 0,200 yang berarti bahwa data berkontribusi secara normal, hal ini berdasarkan perhitungan nilai konstanta pada pengujian bernilai 0,05. Apabila nilai Sig>0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan pada varian residual pengamatan dalam model regresi. Jika varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan menentukan ada atau tidaknya suatu pola tertentu pada grafik *scatter plot* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Titik data menyebar disekitar angka 0 dan titik-titik data yang mengumpul diatas atau dibawah saja.
2. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang tertukar, maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
3. Jika tidak ada pola yang jelas maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS

Berdasarkan kriteria yang menjadi dasar pengambilan kesimpulan dalam uji heteroskedastisitas dapat dilihat grafik *scatter plot* yang dihasilkan dari uji SPSS pada gambar 4.2 yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat diidentifikasi dari titik-titik yang tersebar pada grafik yang ada diatas dan dibawah angka 0 serta tidak terdapat pola jelas. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan metode *scatter plot* terlihat bahwa pada data pengujian tidak terjadi heteroskedastisitas pada persamaan regresi yang dilakukan dalam penelitian ini.

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tujuan dari penggunaan analisis regresi linear sederhana adalah untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu “diduga ada pengaruh sumber daya manusia terhadap tingkat penerapan akuntansi akrual”

**Tabel 4.13 Koefisien Regresi Sederhana**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
		B		Beta		
1	(Constant)	22,717	,040		562,519	,001
	Unstandardized Residual	1,000	,017	,992	58,643	,001

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS)

Hasil perhitungan regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstan adalah sebesar 22,717 dan koefisien variabel X adalah sebesar 1,000 sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y = 22,717 + 1,000X$ . berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai

konstantanya sebesar 22,717 secara sistematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat Akuntansi Akrua 0, maka sumber daya manusia memiliki nilai 22.717, selanjutnya nilai positif (1,000) yang terdapat pada koefisien regresi sumber daya manusia terhadap tingkat penerapan akuntansi akrual adalah searah dimana kenaikan satu satuan variabel sumber daya manusia akan menyebabkan Akuntansi Akrua 1,000.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji signifikan parsial (Uji-t) digunakan untuk mengetahui variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak.

**Tabel 4. 14 Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,717	,040		562,519	,001
	Unstandardized Residual	1,000	,017	,992	58,643	,001

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dari hasil uji t dapat dilihat bahwa pengaruh sumber daya manusia terhadap tingkat penerapan akuntansi akrual  $t^{hitung}$  sebesar 58,643 sedangkan  $t^{tabel}$  sebesar 2,001 dan signifikan sebesar 0,001 sehingga  $t^{hitung}$  sebesar 58,643 >  $t^{tabel}$  sebesar 2,001 dan signifikan sebesar 0,001 < 0,05 maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga sumberdaya manusia berpengaruh terhadap tingkat penerapan akuntansi akrual.

## 5. Pembahasan

Untuk mengkaji lebih dalam mengenai hasil dari pengolahan data yang dilakukan terhadap penelitian ini. Dapat diperlukan penjelasan-penjelasan yang dituangkan pada bagian ini. Pada dasarnya pembahasan hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terkait, dengan kata lain pembahasan ini akan menjabar hasil penelitian yang melihat dan mengetahui seberapa besar pengaruh sumber daya manusia terhadap tingkat penerapakan akuntansi akrual pada pemerintah kabupaten pinrang. Pembahasan ini pun akan memberikan jawaban perumusan masalah penelitian yang dijabarkan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien memperlihatkan nilai korelasi adalah 22,717. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori kuat. Hal ini membuktikan bahwa Sumber daya Manusia berpengaruh terhadap tingkat penerapan akuntansi akrual. artinya setiap sumber daya manusia mengimplementasikan akuntansi akrual. Hal ini diperkuat dengan berdasarkan persamaan pada hasil perhitungan regresi sederhana diketahui nilai konstantanya sebesar 22,717 secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa jika kualitas pelayanan tidak ada (0), maka telah terdapat nilai kepuasan konsumen sebesar 22,717. Selanjutnya nilai positif (1,000) yang terdapat pada koefisien regresi variabel sumber daya manusia (X) menggambarkan bahwa arah hubungan antara sumber daya manusia (X) dengan

variabel penerapan akuntansi akrual (Y) adalah searah dimana setiap kenaikan satu-satuan variabel sumber daya manusia akan menyebabkan kenaikan penerapan akuntansi akrual 1,000.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain kemungkinan karena bedanya responden. Dalam penelitian ini responden mayoritas lulusan S1 dan berumur di atas 30 tahun. Hal ini secara logika menjelaskan bahwa responden didukung oleh tingkat Pendidikan dan sudah berpengalaman dalam menyajikan informasi keuangan bagi pemerintah pusat maupun masyarakat pengguna informasi keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rochman Arif (2020) yang menemukan bahwa sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap implementasi akuntansi SAP berbasis akrual dan juga Raya Puspita Sari Hasibuan (2018) yang meneliti Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasisi Akrual menemukan bahwa sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap penerapan akuntansi akrual. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Afni Yunita, ddk (2020) yang meneliti Pengaruh Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Basis yang menemukan bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi basis akrual.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada Bab IV mengenai Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penerapan Akuntansi Akrua pada BPKPD Kabupaten Pinrang., maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah besar pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penerapan Akuntansi Akrua pada BPKPD Kabupaten Pinrang, yang di mana dari hasil Uji Korelasi menunjukkan bahwa pengaruh sumber daya manusia terhadap tingkat penerapan akuntansi akrua memiliki tingkat pengaruh yang berada pada kategori Baik/ Kuat. Nilai yang teradapat pada koefisien sumber daya manusi (X) tingkat penerapan akuntansi akrua (Y) adalah searah dimana setiap kenaikan satu- satuan variabel sumberdaya manusia akan menyebabkan kenaikan tingkat penerapan akuntansi akrua.

#### B. Saran

Penulis menyadari bahwa pengetahuan serta pengalaman penulis baik secara teoritis maupun praktisi masih terbatas. Untuk penelitian dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan menambahkan beberapa masukan, diantaranya yaitu:

1. selanjutnya disarankan untuk melakukan pengumpulan data bukan pada waktu sibuk staff misalnya melakukan pengumpulan data pada saat diadakannya acara seminar ataupun pelatihan staf keuangan sehingga data yang diperoleh lebih relevan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan data berupa hasil wawancara dari beberapa staf keuangan yang menjadi responden sehingga data yang diperoleh tidak hanya daftar pertanyaan yang tercantum di kuesioner.
3. Peneliti selanjutnya di harapkan dapat memperluas daerah *survey* tidak hanya di lingkup pusat keuangan namun dapat dilakukan di kementerian-kementerian lain agar hasil penelitian memiliki kemampuan generalisasi yang lebih luas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Atika, K., & Mafra, N. U. (2020, Januari). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Profesionalisme Kerja. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17, 355-366.
- Baharuddin, & Djafar, A. (2019, April 16). BPK: WTP Bukan Jaminan Tak Ada Penyimpangan. Retrieved From Gatracom: <https://www.gatra.com/news-410725-politik-bpk-wtp-bukan-jaminan-tak-ada-penyimpangan.html>
- Fauzy, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Akuntansi. *KITABAH*, 6, 17-26.
- Fiko, F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Akuntansi Basis AkruaL Pada Pemerintahan Di Kota Padang (Studi Empiris Organisasi Perangkat Daerah Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 6.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamzah, A. P., & Kustiana, N. A. (2014). Dasar-Dasar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaL. Bintaro Jaya: STAN Press.
- Ikhyanuddin, Ikhyanuddin, P., Indrayani, & Nurhasanah. (2022). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaL Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Lhokseumawe. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 498-509.
- Kominfo, A. (2022, May 17). 10 Kali Berturut – Turut Pinrang Raih Opini WTP Dari BPK RI. Retrieved From Pinrangkab.Go.Id: <https://pinrangkab.go.id/10-kali-berturut-turut-pinrang-raih-opini-wtp-dari-bpk-ri/>
- Lestari, D., & Rahayu, S. (2020). Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis AkruaL. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3, 75-86.
- Lilimantik, E. (2016). Ekonomi Sumber Daya Manusia. Banjarbaru: Fakultas Perikanan Dan Kelautan UNLAM (FPK UNLAM).
- Mulyono. (2019, Desember 02). Analisis Regresi Sederhana. Analisis Regresi Sederhana, Pp. <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana/>.
- Nst, D. A. (2019). Pengaruh Implementasi Standars Akuntansi. Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi, 2, 30-43.

- Paramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif (3 Ed.). Lumajang: WIDYA GAMA PRESS.
- Sari, M. J. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan akuntansi Akrua pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 4, 28-34.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang, 10, 115-130.
- Suryaningsih, M., & Hidayat, M. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satker-Satker Wilayah Pembayaran Kantor pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Merauke). *Jurnal Ilmu-ilmu Sosia*, 5, 175-185.





**Lampiran 1: Kuesioner Penelitian**

**LEMBAR KUESIONER**

Responden yang terhormat

Bersama ini saya mengharapkan kesediaan anda untuk mengisi daftar pernyataan dalam kuesioner ini dengan tujuan sebagai data untuk penyusunan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penerapan Akuntansi AkruaI pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang”**. Atas kesediaan anda menjawabnya dengan sejujurnya dan sebaik-baiknya saya mengucapkan terima kasih.

**A. Identitas Responden**

1. Nama : \_\_\_\_\_
2. Umur : 21 – 30 tahun  41 – 50 tahun   
31 – 40 tahun  > 50 tahun
3. Jenis kelamin : Pria  Wanita
4. Pendidikan terakhir : SMA/SMK Sederajat   
D3  S2   
S1  S3
5. Jabatan : \_\_\_\_\_
6. Lama Bekerja :  < 5 Tahun  11 – 15 Tahun   
 5 – 10 Tahun  > 15 Tahun

\*Mohon diisi dengan memberi tanda (X) pada Kotak yang tersedia

**B. Petunjuk pengisian**

Daftar pertanyaan berikut mempunyai alternatif pilihan jawaban yang menurut saydara benar Bapak/Ibu/Saudara/I dimohonkan hanya memberikan satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan memberikan (√) pada kategori jawaban di bawah ini:

Slmbol	Kategori	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
KS	Tidak Setuju	2
SKS	Sangat Tidak Setuju	1

## Sumber Daya Manusia (X)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	KS	SKS
1.	Saya memiliki keterampilan sesuai dengan keahlian yang saya miliki.					
2.	Saya mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik.					
3.	Jika ada peraturan baru tentang keuangan daerah, pegawai pada bagian keuangan/akuntansi mendapat sosialisasi dan atau diklat					
4.	Saya memiliki tingkat pendidikan yang baik sesuai dengan pekerjaan saya dalam mengimplementasikan SAP berbasis akrual pada pelaporan akuntansi berbasis akrual					
5.	Saya memiliki pemahaman akuntansi yang baik dalam menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual					
6.	Saya cukup berpengalaman dalam memproses laporan keuangan yang andal dan mampu menerapkan standar akuntansi berbasis akrual.					
7.	Saya memiliki rasa tanggung jawab atas akurasi angka dan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan.					
8.	Saya mampu menyelesaikan tugas tepat waktu					
9.	Saya mampu melaksanakan pekerjaan secara mudah dan cepat					
10.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan saya dengan mengikuti metode kerja yang telah ditentukan					
11.	Saya memiliki semangat kerja yang tinggi					
12.	Saya mampu berkreaitivitas dalam bekerja.					
13.	Saya mempunyai inisiatif dalam melakukan pekerjaan tanpa menunggu perintah dari atasan					
14.	Saya tergolong profesional dalam menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual serta menjalani karir sebagai Pegawai bidang Keuangan.					
15.	Saya memperoleh pelatihan yang komprehensif seperti prosedur kerja, pemanfaatan, pemecahan masalah penyesuaian untuk memahami cara kerja sistem akuntansi akrual					

## Tingkat Penerapan Akuntansi Akrua (Y)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	KS	SKS
16.	Pengakuan pendapatan akuntansi basis akrual telah diterapkan dalam pelaporan keuangan.					
17.	Pengakuan beban akuntansi basis akrual telah diterapkan dalam pelaporan keuangan.					
18.	Pengakuan aset akuntansi basis akrual telah diterapkan dalam pelaporan keuangan.					
19.	Pengakuan utang akuntansi basis akrual telah diterapkan dalam pelaporan keuangan.					
20.	Pengakuan ekuitas akuntansi akrual telah diterapkan dalam pelaporan keuangan.					



## Lampran 2: Tabulasi Data

VARIABEL SUMBER DAYA MANUSIA (X)																
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	63
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	63
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	63
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	71
8	4	4	5	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	5	59
9	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	68
10	3	4	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	60
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	62
12	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	67
13	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	65
14	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	67
15	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	69
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	63
17	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	64
18	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	68
19	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	64
20	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
21	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	68
22	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69
23	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	63
24	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	70
25	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
26	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	60
27	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	67
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	63
29	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	67
30	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	69
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
32	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	67
33	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	69
34	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	68
35	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5	5	4	4	62
36	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	65
37	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	56

38	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	65
39	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	64
40	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	70
41	2	5	5	2	4	4	5	3	2	4	5	5	2	4	5	57
42	3	3	2	5	5	5	5	4	4	2	3	4	3	5	5	58
43	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	5	3	5	5	5	65
44	4	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	68
45	5	4	3	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	63
46	5	5	2	3	3	4	4	4	3	4	5	5	3	4	5	59
47	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	64
48	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	4	4	5	62
49	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	60
50	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	63
51	3	4	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	62
52	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	69
53	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	58
54	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	62
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	64
58	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	54
59	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	65
60	5	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	49

AKUNTANSI AKRUAL (Y)						
Responden	1	2	3	4	5	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	4	20
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	4	5	4	23
9	5	5	4	5	5	24
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	4	5	5	24
14	5	5	4	5	4	23
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	4	5	4	23
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	5	5	5	25
23	4	4	3	4	3	18
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	4	5	4	23
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	4	4	20
28	5	5	4	5	4	23
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	4	4	4	20
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	4	5	5	24
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	4	5	4	23
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	3	4	3	18
38	5	5	4	3	4	21
39	5	5	5	5	5	25

40	5	5	4	5	5	24
41	5	5	5	5	5	25
42	4	5	4	5	4	22
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	3	4	3	18
45	5	5	4	5	5	24
46	4	4	3	4	4	19
47	5	5	4	5	4	23
48	5	4	4	4	4	21
49	5	5	5	5	5	25
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	3	5	3	21
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	4	5	4	23
56	4	4	3	4	3	18
57	5	5	5	5	5	25
58	5	5	4	5	4	23
59	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	5	5	25





	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X10	Pearson Correlation	,073	,385**	,302*	,142	,066	-,034	,166	,464**	,392**	1	,487**	,194	,332**	,141	,021	,550**
	Sig. (2-tailed)	,580	,002	,019	,278	,618	,795	,206	<,001	,002	<,001	,138	,010	,283	,871	<,001	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X11	Pearson Correlation	-,090	,298*	,257*	-,105	-,074	-,040	,151	,219	,116	,487**	1	,582**	,163	,022	-,370**	
	Sig. (2-tailed)	,492	,021	,048	,425	,575	,762	,249	,093	,378	<,001	<,001	,213	,867	,689	,004	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X12	Pearson Correlation	-,120	,037	,030	-,213	-,081	-,095	,194	,169	,225	,194	,582**	1	,162	,010	-,258*	
	Sig. (2-tailed)	,115	,333	,821	,102	,540	,470	,137	,198	,084	,138	<,001	,217	,940	,287	,047	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X13	Pearson Correlation	,367**	,204	,266*	,199	,173	,098	,087	,326*	,509**	,332**	,163	,162	1	,217	-,537**	
	Sig. (2-tailed)	,004	,118	,040	,127	,185	,457	,511	,011	<,001	,010	,213	,217	,095	,483	<,001	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X14	Pearson Correlation	,189	,377**	,211	,188	,296*	,331**	,418**	,356**	,326*	,141	,021	,010	,217	1	,188	,571**

	Sig. (2-tailed)	,148	,003	,105	,151	,021	,010	<,001	,005	,011	,283	,867	,940	,095	,149	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X15	Pearson Correlation	,070	,218	,108	,087	,207	,252	,261*	,144	-,027	-,051	-,053	-,140	,092	,188	,287*
	Sig. (2-tailed)	,595	,094	,411	,507	,112	,052	,044	,271	,561	,871	,689	,287	,483	,149	,026
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL_X	Pearson Correlation	,403**	,615**	,571**	,466**	,551**	,496**	,643**	,618**	,551**	,550**	,378**	,257**	,537**	,571**	,287*
	Sig. (2-tailed)	,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	,004	<,001	<,001	,026	,026
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,923**	,599**	,796**	,652**	,879**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60
Y2	Pearson Correlation	,923**	1	,599**	,866**	,652**	,894**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60
Y3	Pearson Correlation	,599**	,599**	1	,576**	,890**	,862**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60

Y4	Pearson Correlation	,796**	,866**	,576**	1	,635**	,862**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60
Y5	Pearson Correlation	,652**	,652**	,890**	,635**	1	,895**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	60	60	60	60	60	60
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,879**	,894**	,862**	,862**	,895**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	60	60	60	60	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,788	15

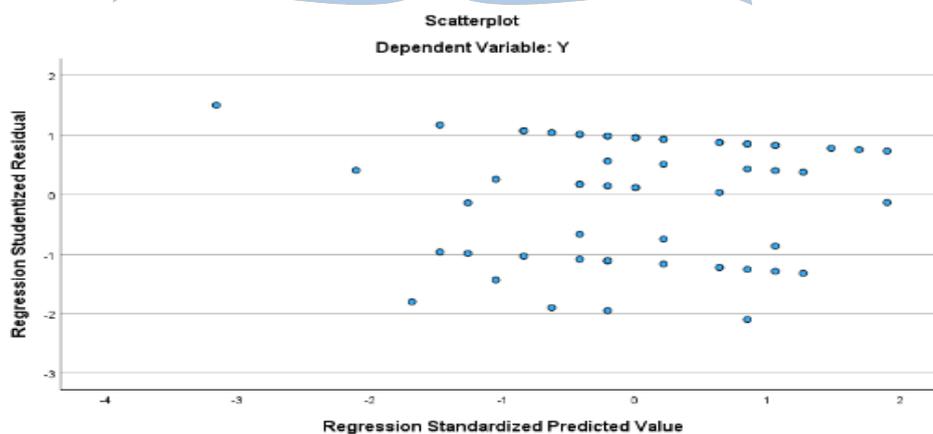
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,919	5

#### Lampiran 4: Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,31014970	
Most Extreme Differences	Absolute	,088	
	Positive	,066	
	Negative	-,088	
Test Statistic		,088	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	,298	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,287
		Upper Bound	,310
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.			

##### b. Uji Heteroskedastisitas



**Lampiran 5: Analisis Regresi Linear Sederhana**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,992 <sup>a</sup>	,983	,983	,313
a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual				
b. Dependent Variable: Y				
Coefficientsa				

**Lampiran 6: Uji Hipotesis**

## a. Uji Parsial (Uji-t)

		Coefficientsa				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,717	,040		562,519	,001
	Unstandardized Residual	1,000	,017	,992	58,643	,001
a. Dependent Variable: Y						

b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,992 <sup>a</sup>	,983	,983	,313
a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual				
b. Dependent Variable: Y				

## Lampiran 7: r tabel

DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## Lampiran 8: t tabel

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

**Lampiran 9: Dokumentasi**



## Lampiran 10: Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 583/05/A.2-II/IV/44/2023 Makassar, 14 April 2023

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : HAZIZAH

Stambuk : 105731113219

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA  
 TERHADAP TINGKAT PENERAPAN AKUNTANSI  
 AKRUAL PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN  
 PINRANG (Studi Kasus pada Kantor BPKD)

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian  
 sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor	: 17020/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Pinrang
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	Cq Kepala DPMPTSP Kab. Pinrang

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1311/05.C.4-VIII/IV/1444/2023 tanggal 14 April 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: HAZIZAH
Nomor Pokok	: 105731113219
Program Studi	: Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP TINGKAT PENERAPAN AKUNTANSI AKRUAL PADA PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS PADA KANTOR BPKD KABUPATEN PINRANG) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **19 Mei s/d 20 Juni 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 19 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Drs. MUH SALEH, M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA  
 Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth  
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
 2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212**

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
 Nomor : 503/0316/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2023

Tentang

**REKOMENDASI PENELITIAN**

**Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 24-05-2023 atas nama HAZIZAH, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

**Mengingat** :

1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 04 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

**Memperhatikan** :

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0583/R/T. Teknis/DPMPTSP/05/2023, Tanggal : 24-05-2023
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0314/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2023, Tanggal : 24-05-2023

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**

**KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2. Alamat Lembaga : JL. SULTAN ALAUDDIN NO. 259 MAKASSAR
3. Nama Peneliti : HAZIZAH
4. Judul Penelitian : PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP LINGKAT PENERAPAN AKUNTANSI AKRUAL PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : PEGAWAI KANTOR BADAN KEUANGAN DAERAH KAB. PINRANG
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Watang Sawitto

**KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 24-11-2023.

**KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

**KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 24 Mei 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :

**ANDI MIRANI, AP., M.Si**

NIP. 197406031993112001

**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**

Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

**Biaya : Rp 0,-**



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG  
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN  
PENDAPATAN DAERAH

Jalan Bintang No. 1 Tlp. ( 0421 ) 923 658

NG  
TU PINTU

11212

LEMBAR DISPOSISI

Reg. Nomor : 478  
Terima Tanggal : 30 - 5 - 2023  
Ringkasan : Rekomendasi Penelitian  
Nomor Surat : 563/0014/Pend. dan PTSP/2023  
Tanggal Surat : 24 - 5 - 2023  
Asal Surat : Dirjen PTSP, Kuala Lumpur

ns nama HAZIZAH,  
i Penelitian.

Instruksi Informasi  
Sekretaris BpKPD  
Diperlihatkan penerusan  
data penelitian Makassar  
Yhs.  
Ag 30/5 - 2023

DITERUSKAN KEPADA YTH:

Diteruskan Kepada  
Yth Bapak/Ibu Kabid Akuntansi

Tanggal  
Pinrang 30/5/23

Peraturan  
3  
ggal : 24-05-2023

Sifat Surat

Penting  Biasa  Rahasia

KEEMPAT

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila kemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Pinrang Pada Tanggal 24 Mei 2023



Blaya : Rp 0,-

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP., M.Si**  
NIP. 197406031993112001  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang





## Lampiran 11: Hasil Plagiasi


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**  
 Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin, NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

---

  
**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Hazizah  
 Nim : 105731113219  
 Program Studi : Akuntansi  
 Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Juli 2023  
 Mengetahui,  
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
 Nid. 881593, 881591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
 Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
 Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
 E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

# BAB I - Hazizah 105731113219

## ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

### MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ Ayus Ahmad Yusuf, Neni Nurhayati. "Analisis Penggunaan Metode Pencatatan Cash Basis dan Accrual Basis Pada Transaksi-transaksi di Bank Syariah", Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2017  
Publication

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BAB II - Hazizah 105731113219

ORIGINALITY REPORT

25%	25%	20%	20%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%

★ Submitted to Universitas Terbuka  
Student Paper

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches < 2%



BAB III - Hazizah 105731113219

ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b>	<b>11%</b>	<b>8%</b>	<b>5%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%  
★ Submitted to Calvary Christian College  
Student Paper

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



BAB IV - Hazizah 105731113219

ORIGINALITY REPORT

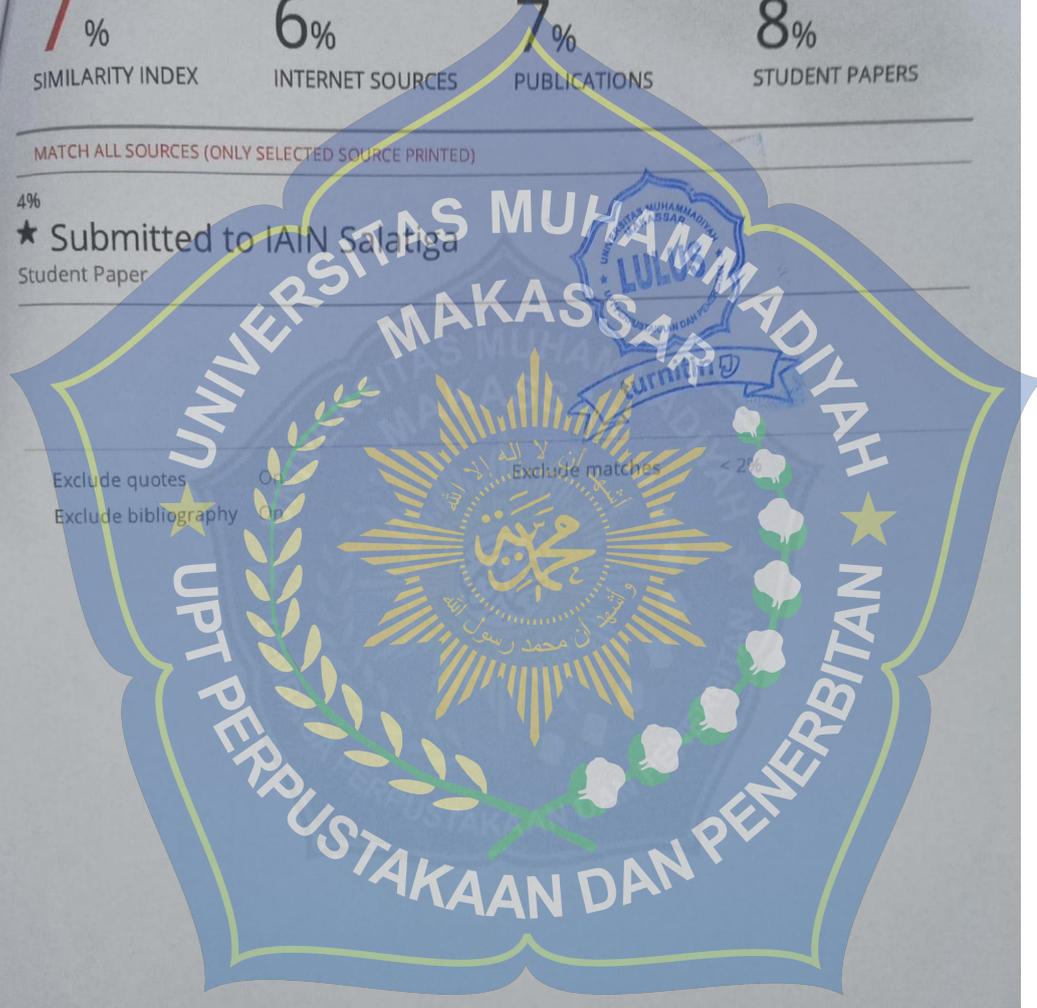
7%	6%	7%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%  
★ Submitted to IAIN Salatiga  
Student Paper

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches < 2%



BAB V - Hazizah 105731113219

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%  
★ digilib.uns.ac.id  
Internet Source

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches



## BIOGRAFI PENULIS



**Hazizah**, dilahirkan di Kabupaten Pinrang, tepatnya di Desa Padakkalawa pada tanggal 18 Mei 2000, beragama Islam merupakan anak tunggal. Anak dari Bapak Amri Azis dan Ibu Gunawati. Peneliti ini sekarang bertempat tinggal di Jl. Minasaupa Kelurahan Gn. Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan Pernah menempuh pendidikan SD 278 Mattiro Bulu lulus tahun 2012, SMP Negeri 2 Mattiro Bulu lulus pada tahun 2015, SMA Negeri 1 Pinrang peneliti mengambil jurusan IPS ( Ilmu Pengetahuan Sosial) dan lulus pada tahun 2018, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.